

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil karakteristik pasien menunjukkan bahwa semua sampel ialah laki-laki, sebagian besar berpendidikan SMA, 8 urang (53,3%) dan 9 urang tidak memiliki penyakit penyerta (60%), rata-rata sampel menderita diabetes 6,53 tahun, sedangkan usia hipertensi 3,16 tahun (dalam 6 sampel), usia sampel 51,40 + 11,99 tahun, dan usia sampel 51,40 + 11,99 tahun, -maks terkecil ialah 31-69 tahun.
2. Kadar gula darah sebelum dan sesudah tes dari hari pertama sampai hari ketiga berkurang.
3. Dalam penelitiannya, ia menunjukkan pengaruh terapi doa terhadap gula darah pasiennya dengan menganalisis uji T berpasangan sederhana, yang diperoleh nilai signifikansi 0,006 (panel p T (2,145).) untuk menyimpulkan bahwa H_a diterima dengan a perbedaan yang signifikan efek terapi doa terhadap kadar gula darah pasien sebelum dan sesudah menerima terapi doa.

B. SARAN

1. Bagi peneliti lain

Diharapkan hal ini lebih mendalami evaluasi terapi doa dengan mengukur gula darah HbA1c dan mengendalikan variabel perancu yang dapat mempengaruhi gula darah. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan intervensi terapi doa secara individu, bukan berkelompok.

2. Untuk layanan medis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang terapi doa sebagai tambahan untuk menurunkan gula darah pada pasien diabetes jalan di RS Atma Husada Mahakam Samarinda.

3. Untuk institusi akademik

Sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi sebagai terapi komplementer.

4. Kepada Tergugat

Bagi responden yang telah mengikuti proses penelitian ini, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pilihan lain dalam pengobatan penyakitnya, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup shalatnya. .